

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini teknologi informasi sangatlah melekat dalam kehidupan sehari-hari manusia dalam mempermudah mencari hingga membagikan informasi agar lebih efektif dan efisien. Segala bidang mulai dari alat komunikasi, perbankan, pendidikan, kedokteran (medis), keamanan Negara, pemerintahan hingga administrasi bidang usaha kini sudah diimplementasi teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir. Menurut *Oxford English Dictionary* (OED), teknologi informasi adalah *hardware* dan *software* dan bisa termasuk di dalamnya jaringan dan telekomunikasi yang biasanya dalam konteks bisnis atau usaha.

Teknologi informasi adalah bidang pengelolaan teknologi dan mencakup berbagai bidang yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal seperti proses, perangkat lunak komputer, sistem informasi, perangkat keras komputer, bahasa program, dan data konstruksi dalam memenuhi kebutuhan manusia (Brian & Stacey, 2007). Investasi perusahaan/ organisasi dalam bidang apapun pada teknologi informasi membutuhkan perhitungan yang matang mulai dari biaya dan kegunaannya setelah diimplementasi. Untuk menghasilkan keputusan yang objektif dalam pemanfaatan teknologi informasi menurut Thompson Ronald L. dkk. (1991) yaitu:

- a. Faktor sosial, sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus.
- b. *Affect*, sebagai perasaan gembira, kegirangan hati, kesenangan atau depresi, kemuakan, ketidaksenangan dan benci yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi.
- c. Kompleksitas, didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang direasakan seperti sukar secara relatif untuk memahami dan menggunakan. Namun terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan teknologi informasi.
- d. Kesesuaian tugas, berhubungan dengan sejauhmana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas.

- e. Konsekuensi jangka panjang, sebagai hasil yang diperoleh dimasa datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pekerjaan yang lebih berarti.
- f. Kondisi yang memfasilitasi, sebagai faktor objektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak/bekerja.

Teknologi informasi dapat diterapkan pada internal dan juga eksternal organisasi, baik implementasi pada fungsi dan *core* dari perusahaan di tingkat manajemen, sistem komunikasi mulai dari alur hingga tujuan untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal (Sabihaini, 2006). Walaupun mayoritas organisasi di era ini telah menerapkan TI pada sebagian besar proses bisnis perusahaannya tetapi sangat sedikit yang melakukan pengukuran dari nilai TI tersebut, sehingga tingkat efektivitas dan efisiensi TI hanya sebagai gambaran tanpa tolak ukur apapun yang mengakibatkan tidak adanya evaluasi terhadap sistem yang telah digunakan selama periode yang telah ditetapkan apakah efektifitas nilai TI tersebut selaras antara performa TI dengan proses bisnis yang telah berjalan (Prayoga, 2017).

Nilai TI adalah manfaat yang muncul dikarenakan penerapan TI yang digunakan untuk mengukur apakah implementasi yang diterapkan pada perusahaan optimal dan patut dipertahankan untuk jangka panjang. Konsep nilai TI digunakan dalam penilaian dengan tujuan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap pencapaian kinerja dari target-target perusahaan yang ada (Lisa & Sihwahjoeni, 2012). Dalam pengukuran nilai TI yang akurat dan terdokumentasi dengan optimal dapat menggunakan berbagai macam metode, seperti *IT-Balanced Scorecard* atau *Partial Adjustment Valuation* (PAV) yang mana digunakan sebagai metode penelitian pada tugas akhir ini. Terdapat keunggulan utama dari metode PAV yang berkaitan dengan estimasi *value* teknologi informasi, yaitu fungsi pengukuran/identifikasi performa dari implementasi TI terhadap kinerja keuangan perusahaan (Abdurrahman & Suhardi, 2016). Jika dibandingkan dengan *IT-Balanced Scorecard*, yang merupakan suatu metode untuk mengukur kinerja dari suatu sistem teknologi informasi yang memandang unit bisnis teknologi informasi dari 4 (empat) perspektif yaitu: kontribusi ke organisasi, orientasi pengguna,

keunggulan operasional, dan orientasi di masa depan yang mana menghasilkan rencana yang bersifat strategi (Wijaya, 2007).

Dalam mengukur nilai TI terdapat beberapa pilihan *software* statistik yang dapat menunjang dalam menghasilkan *parameter estimates* yang mana salah satu komponen dari nilai TI, yaitu dapat menggunakan IBM SPSS *Statistics*, Minitab, dsb. Dalam penyusunan tugas akhir ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) yang merupakan salah satu dari beberapa program aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik. SPSS menawarkan banyak kemudahan dalam pengoperasiannya, antara lain kemudahan dalam merekam data, memberikan perintah, serta menyajikan data analisis dalam melakukan pengukuran. SPSS merupakan *software* yang memiliki akurasi tinggi terhadap analisis yang dilakukan dan memiliki keunggulan dalam analisis berbagai macam jenis data. Hasil dari analisis yang dilakukan dapat diakses pada SPSS Output Navigator (Hasyim & Listiawan, 2014). Popularitas *software* ini populer digunakan oleh para pengguna dikarenakan memiliki *output* analisis yang informatif (berbentuk grafik dan tabel) serta parametrik maupun nonparametrik. Sehingga panduan yang bersifat praktis dan aplikatif sangat dibutuhkan dalam pengukuran suatu nilai TI yang berskala besar pada suatu perusahaan, dengan tujuan untuk menghasilkan data analisis dari kombinasi antara nilai TI dengan proses bisnis (Riyanto & Nugrahanti, 2018). Keterangan tersebut merupakan beberapa faktor yang menentukan penggunaan SPSS dibandingkan Minitab sebagai *software* penunjang dalam penelitian ini. Pada umumnya SPSS digunakan para peneliti untuk penelitian statistik dan analisa statistic, sedangkan Minitab adalah *software* serba guna yang terutama digunakan untuk manajemen kualitas dan sangat cocok untuk aplikasi instruksional (Educba, 2020).

Penelitian tugas akhir ini menggunakan PT. Bank Tabungan Negara Tbk sebagai objek penelitian. Selanjutnya terdapat dua perusahaan dari hasil penelitian sebelumnya sebagai pembanding dalam menjang keakuratan penelitian ini, yaitu PT. Bank Negara Indonesia Tbk (Sipayung, 2020) dan PT. Bank Mandiri Tbk (Simamora, 2020). Adapun latar belakang utama yang membuat penulis menggunakan perusahaan ini sebagai referensi ataupun objek penelitian, yang mana

perbankan merupakan industri jasa keuangan dengan aset terbesar di Indonesia mengutip “Inforgrafis Industri Perbankan Indonesia (OJK, 2016).”. Ditambah lagi beberapa perusahaan perbankan termasuk pemuncak dari daftar jajaran perusahaan terbesar di Indonesia, beberapa hal tersebut memperkuat asumsi penulis bahwa dibalik besar atau suksesnya suatu perusahaan terdapat sistem, budaya & etika bekerja, pemberdayaan SDM yang baik dan terutama yang bersinggungan dengan tema tugas akhir ini yaitu pemanfaatan dan penerapan teknologi informasi yang mana berkontribusi besar dalam setiap lini pengerjaan berbagai macam proses pada perusahaan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang proposal ini, terdapat beberapa poin utama yang akan dianalisis pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana TI memberikan kontribusi performa terhadap proses bisnis yang diukur pada kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara?
2. Bagaimana hasil perbandingan antara penerapan nilai TI dengan tidak melibatkan nilai TI PT. Bank Tabungan Negara?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berikut merupakan tujuan dari penyusunan proposal Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Menganalisa pengaruh nilai TI pada PT. Bank Tabungan Negara dengan metode PAV (*Partial Adjustment Valuation*).
2. Mengukur dan menganalisa penambahan nilai TI pada kinerja keuangan dengan pengukuran *Performance Ratio* (PR) dan *Performance Value* (PV) terhadap PT. Bank Tabungan Negara.

## **I.4 Batasan Masalah**

Berikut merupakan batasan masalah sebagai *scope* pembahasan dalam Proposal Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Studi kasus penelitian Tugas Akhir ini yaitu PT. Bank Tabungan Negara untuk periode 2006-2020.

2. Hasil analisa regresi non-linear PAV menggunakan *software* SPSS.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Dalam perancangan Proposal Tugas Akhir ini dengan pengukuran nilai TI sebagai topik, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat untuk PT. Bank Tabungan Negara, yaitu:
  - a. Dapat mengestimasi perbedaan antara implementasi nilai TI dengan tidak melibatkan nilai TI dan melakukan evaluasi.
  - b. Mendapat referensi dari sudut pandang orang lain diluar perusahaan, terhadap kinerja keuangan Bank BTN.
2. Manfaat untuk para mahasiswa, yaitu:
  - a. Memahami konsep pengukuran nilai TI dengan metode PAV dan implementasi untuk mengolah data pada perusahaan lain.
  - b. Dapat memahami penggunaan fitur yang ada pada SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dalam pengukuran nilai TI.
3. Manfaat untuk pihak Telkom University, yaitu:
  - a. Meningkatkan lulusan yang dapat menganalisis serta mengolah pengukuran data nilai TI dengan kuantitatif.

## **I.6 Sistematika Penelitian**

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini sebagai struktur pembahasan, yaitu:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang penyusunan proposal tugas akhir ini. Yang di klasifikasikan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan manfaat penelitian dalam merangkai permasalahan yang akan dianalisis pada bab-bab selanjutnya.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan dasar dan mekanisme dari teori-teori serta metode sebagai landasan yang digunakan untuk analisa dalam proposal tugas akhir ini.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas bagaimana model konseptual dalam pengolahan data, alur pada analisa studi kasus, dan identifikasi pengumpulan dan dari penelitian yang telah dilakukan.

### BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini merupakan tahap pembahasan prosedur dan proses pengolahan data terhadap perusahaan utama yang dijadikan sebagai objek penelitian. Berawal dengan pengkolektifan data perusahaan, kemudian analisa parameter, hingga menghasilkan komponen-komponen analisa yang akan menjadi tolak ukur penelitian ini.

### BAB V HASIL ANALISA DAN KOMPARASI DATA

Pada bab ini akan membahas hasil pengolahan data terhadap perusahaan utama dan 2 perusahaan pembanding yang dijadikan sebagai objek penelitian, mulai dari nilai parameter hingga tolak ukur utama dalam menilai performa TI pada perusahaan.

### BAB VI PENUTUP

Pada bab ini akan disimpulkan hasil identifikasi, analisa selama proses penyusunan tugas akhir ini dan juga rekomendasi saran yang dapat dijadikan referensi untuk para pembaca.